

**PENINGKATAN PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI TEKNIK DEBAT
SISWA KELAS XII IPA 1 SMA NEGERI 7
PADANGSIDIMPUAN**

TESIS



Oleh

**IRMA SURYANI RANGKUTI
NIM. 19246**

*Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan.*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

SaibatulAslamiah. 2012. "Increasing Student Speaking Skills Class VI Elementary School No. 100990 Muaratais Media Techniques Using Image Serial". Thesis Graduate School Padang State University

This research background in the low ability students in grade VI in speaking skills. This can be seen in the second semester exams that have not reached a minimum completeness criteria (KKM) set of 70. Presumably this is caused by various factors. These factors include the use of learning techniques have not been able to motivate students to speak skilled in the learning process.

The purpose of this study were (1) to describe the process of improving the speaking skills of elementary students grade VI Muaratais Affairs No. 100990 with Serial Image Media Engineering. (2) to explain the increase in the skills of speaking students grade VI Muaratais Affairs No. 100990 with Serial Image Media Engineering. (3) to explain the factors that led to an increase in elementary conversational skills class VI Affairs No. 100990 Muaratais using Serial Image Media Engineering.

This type of research study is a class act. Class action research tended to use qualitative research and supported by quantitative data. The research was conducted in two cycles of learning. Each cycle consisted of three meetings to collaborate with teachers of Indonesian in the same school. Subjects Elementary School sixth grade student No. 100990 Muaratais school year 2011/2012 which amounted to 48 people.

The study findings suggest that the use of Media Serial Images can improve students' speaking skills in the process of learning the Indonesian language. Factors that cause an increase in students' speaking skills are: 1) Media Image Serial to motivate students in learning to speak the Indonesian language. 2) Media Image Serial to foster confidence in students learning to speak the Indonesian language. 3) Media Image Serial provides an opportunity for students learning to speak the Indonesian language

ABSTRAK

SaibatulAslamiah. 2012. "Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VI SD Negeri Nomor 100990 Muara tais Menggunakan Teknik Media Gambar Berseri". Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berlatar belakang rendahnya akemampuan siswa kelas VI dalam keterampilan berbicara. Hal ini terlihat pada nilai ujian semester II yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70. Diduga hal ini disebabkan oleh berbagai faktor. Faktor tersebut diantaranya adalah teknik pembelajaran yang digunakan belum dapat memotivasi siswa terampil berbicara dalam proses pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk menjelaskan proses peningkatan keterampilan berbicara siswa SD kelas VI Negeri Nomor 100990 Muaratais dengan menggunakan Teknik Media Gambar Berseri. (2) untuk menjelaskan peningkatan hasil keterampilan berbicara siswa SD kelas VI Negeri Nomor 100990 Muaratais dengan menggunakan Teknik Media Gambar Berseri. (3) untuk menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan keterampilan berbicara siswa SD kelas VI Negeri Nomor 100990 Muaratais dengan menggunakan Teknik Media Gambar Berseri.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas cenderung menggunakan penelitian kualitatif dan didukung dengan data kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus pembelajaran. Setiap siklus terdiri atas tiga kali pertemuan yang berkolaborasi dengan guru bahasa Indonesia di sekolah yang sama. Subjek penelitian siswa kelas VI SD Negeri Nomor 100990 Muaratais tahun pelajaran 2011/- 2012 yang berjumlah 48 orang.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Media Gambar Berseri dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Faktor yang menyebabkan peningkatan keterampilan berbicara siswa adalah: 1) Media Gambar Berseri dapat memotivasi siswa berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia. 2) Media Gambar Berseri dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa untuk berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia. 3) Media Gambar Berseri menyediakan kesempatan bagi siswa untuk berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulissampaikankehadirat Allah swt, yang telahmelimpahkanrahmatdankarunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VI SD Negeri Nomor 100990 Muaratais Menggunakan Media Gambar Berseri”. Selama menyelesaikan penelitian ini, penulis banyak menemui hambatan. Namun, berkat dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat mengatasi hambatan tersebut sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.

Untuk itu penulis, menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Syahrul R. M. Pds selaku pembimbing I dan Prof. Dr. Ermanto, M. Hums selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan sejak dari penyusunan proposal hingga penyelesaian tesis ini.
2. Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hums selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana UNP dan kontributor yang telah menyumbangkan saran, memotivasi, mengarahkan dan memfasilitasi dalam menyelesaikan perkuliahan dan tesis ini.
3. Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum dan Dr. Jasrial, M. Pds selaku kontributor yang telah menyumbang saran demi perbaikan tesis ini.
4. Rektor Universitas Negeri Padang, Direktur dan Asisten Direktur beserta staf Program Pascasarjana UNP yang telah menyediakan fasilitas sehingga memperlancar penulis antara tesis ini.
5. Ketua Yayasan STKIP, Ketua dan Pembantu Ketua STKIP “Tapanuli Selatan” kota Padangsidimpuan yang telah menyediakan fasilitas selama perkuliahan.
6. Kepala SD Negeri Nomor 100990 Muaratais dan rekan-rekan guru yang telah memberikan pengertian, solidaritas dan motivasi yang tinggi demi selesainya perkuliahan ini.
7. Ucapan terimakasih khusus penulis sampaikan kepada ibunda yang selalu membimbing penulis dengan ‘adannasehat’.

8. Buatsuamiku yang selalurelaberkorban, sabar, tabahdantantanpaputusmemanjatkando'a demi kesuksesanistri.
9. Siswakelas VI SD Negeri Nomor 100990 Muaratais sebagai objek penelitian dan menyelesaikan tesis ini.
10. Rekan seperjuangan Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Pendidikan Bahasa UNP 2010 danteman teman sejawat yang telah banyak membantu dalam diskusi untuk menyelesaikan tesis ini. Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dan semuanya piawai mendapat pahala yang setimpal dari Allah Swt, Amin!

Muaratais, April 2012

SaibatulAslamiah
19260

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstract	i
Abstrak	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	viii
DaftarGrafik.....	ix
DaftarLampiran.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. IdentifikasiMasalah.....	6
C. BatasanMasalah	7
D. PerumusanMasalahdanPemecahannya.....	8
E. PertanyaanPenelitian.....	8
F. TujuanPenelitian	9
G. ManfaatPenelitian	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 11
A. LandasanTeori.....	11
1. PembelajaranKeterampilanBerbicara.....	11
a. BatasandanTujuanBerbicara	12
b. ManfaatBerbicara	13
2. Media Pembelajaran.....	13
a. Pengertian Media	13
b. Manfaat Media	15
c. Jenis-Jenis Media	16
d. KriteriaPemilihan Media	17
e. Pemanfaatn Media danTujuanPembelajaran.....	17

f. Pengertian Media Gambar.....	18
g. Gambar	18
h. GambarBerseri	19
B. KajianPenelitian Yang Relevan	20
C. KerangkaKonseptual	22
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN.....	24
A. PendekatanJenisPenelitian	24
B. RancanganPenelitian	25
C. LokasidanSubjekPenelitian.....	30
D. Data danSumberPenelitian.....	30
E. InstrumenPenelitian	31
F. TeknikPengumpulan Data.....	36
G. TeknikAnalisa Data	37
H. TeknikPemeriksaanKeabsahan Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIANDAN PEMBAHASAN.....	41
A. DeskripsiData PraSiklus	41
1. BerbicaradalamKegiatanPraSiklus	41
2. Hasil Belajar Siswa	42
B. DeskripsiProses danHasilPenelitian.....	47
1. Siklus I	48
a. Perencanaan	48
b. Pelaksanaan.....	48
c. Pengamatan.....	52
1) HasilTesUnjukKerja	52
2) HasilNontes	59
d. Refleksi	62
2. Siklus II	64
a. Perencanaan	64
b. Pelaksanaan	64
c. Pengamatan.....	68

1) HasilTesUnjukKerja	69
2) HasilNontes	76
d. Refleksi	78
e. Data TanggapanSiswaTerhadapPenggunaan Media GambarBerseri.....	80
C. PembahasanHasilPenelitian	85
1. AktivitasBelajarSiswa.....	87
2. HasilBelajarSiswa.....	88
3. FaktorPenghambatdanPenunjang.....	89
D. KeterbatasanPenelitian.....	91
BAB VKESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	92
A. Kesimpulan	92
B. Implikasi.....	93
C. Saran.....	94
DAFTAR RUJUKAN	95

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Nilai Keterampilan Berbicara setiap Siswa pada Kegiatan Pra Siklus	43
Tabel 2. Data Nilai Keterampilan Berbicara Siswa Setiap indikator pada Kegiatan Pra Siklus	46
Tabel 3. Data Nilai Keterampilan Berbicara dengan menggunakan Media Gambar Berseri	53
Tabel 4. Data Nilai Keterampilan Berbicara Siswa Setiap Indikator pada Siklus I	58
Tabel 5. Hasil Pengamatan Terhadap Proses Belajar Mengajar Siklus I ...	60
Tabel 6. Rata-Rata Hasil Pengamatan Sikap dan Aktivitas Siswa Siklus I	61
Tabel 7. Data Nilai Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Media Gambar Berseri	70
Tabel 8. Data Nilai Keterampilan Berbicara Siswa Setiap Indikator pada Siklus II	75
Tabel 9. Hasil Pengamatan terhadap Proses Belajar Mengajar Siklus II ...	77
Tabel 10. Rata-Rata Hasil Pengamatan Sikap dan Aktivitas Siswa Siklus II	78

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Data Nilai Keterampilan Berbicara Setiap Siswa pada Kegiatan Pra Siklus	45
Grafik 2. Persentase Nilai Ketuntasan Keterampilan Berbicara Setiap Indikator pada Kegiatan Pra Siklus	47
Grafik 3. Data Nilai Keterampilan Berbicara Siklus I.....	57
Grafik 4. Persentase Nilai Ketuntasan Keterampilan Berbicara Setiap Indikator pada Siklus I	59
Grafik 5. Data Nilai Keterampilan Berbicara Siklus II	74
Grafik 6. Persentase Nilai Ketuntasan Keterampilan Berbicara Setiap Indikator pada Tindakan Siklus II	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I	96
RPP Siklus I	97
Gambar pada Siklus I	101
Topik pada Siklus I	102
RPP Siklus II	103
Gambar pada Siklus II	107
Topik pada Siklus II	108
 Lampiran II	 109
Instrumen Penelitian	109
Format Penilaian Keterampilan Berbicara	110
Format Pengamatan Proses Belajar Mengajar Responden Guru	113
Format Pengamatan Sikap dan Aktivitas Siswa pada Kegiatan Pembelajaran Keterampilan Berbicara dengan Teknik Media Gambar Berseri	114
Format Tanggapan Siswa terhadap Pembelajaran Keterampilan Berbicara Dengan Media Gambar Berseri	116
 Lampiran III	 118
Data Penelitian	118
Lembaran Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pra Siklus.....	119
Lembaran Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Pada Siklus I.....	122
Lembaran Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Pada Siklus II	125
Lembaran Pengamatan Proses Belajar Mengajar Responden Guru pada Siklus I Pertemuan I	128
Lembaran Pengamatan Proses Belajar Mengajar Responden Guru pada Siklus I Pertemuan II.....	129
Lembaran Pengamatan Proses Belajar Mengajar Responden Guru pada Siklus I Pertemuan III	130

Lembaran Pengamatan Proses Belajar Mengajar Responden Guru pada Siklus II Pertemuan I	131
Lembaran Pengamatan Proses Belajar Mengajar Responden Guru pada Siklus II Pertemuan II	132
Lembaran Pengamatan Proses Belajar Mengajar Responden Guru pada Siklus II Pertemuan III.....	133
Lembaran Pengamatan Aktivitas Siswa pada Kegiatan Pembelajaran Keterampilan Berbicara dengan Media Gambar Berseri Siklus I	
Pertemuan I	134
Pertemuan II.....	136
Pertemuan III.....	138
Lembaran Pengamatan Aktivitas Siswa pada Kegiatan Pembelajaran Keterampilan Berbicara dengan Media Gambar Berseri Siklus II	
Pertemuan I	140
Pertemuan II.....	142
Pertemuan III.....	144
Data Tanggapan Siswa terhadap Pembelajaran Keterampilan Berbicara dengan Media Gambar Berseri	146
Catatan Lapangan Siklus I	148
Catatan Lapangan Siklus II	149
Lampiran IV	150
Lampiran Tugas Siswa	151
Lampiran V	175
Dokumen penelitian	176

Persetujuan Akhir Tesis

Mahasiswa : *Saibatul Aslamiah*
NIM. : 19260

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
------	--------------	---------

Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
Pembimbing I



6/8/12

Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.
Pembimbing II



7/8/12

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



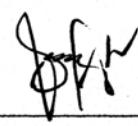
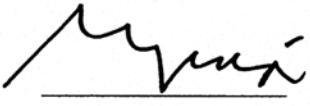
Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.
NIP. 19631005 198703 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : ***Saibatul Aslamiah***

NIM. : 19260

Tanggal Ujian : 5 - 7 - 2012

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi kebijakan bidang pendidikan terus mengalami penyempurnaan dan penyesuaian. Hal ini dimaksudkan dalam rangka mengantisipasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta arus informasi yang semakin global. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dimulai sedini mungkin, salah satunya adalah menyiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan bermutu sebagai manusia indonesia yang bertanggung jawab baik moral maupun spiritual. Sarana strategis bagi pendidikan sumber daya manusia adalah pendidikan.

Salah satu mata pelajaran di sekolah yang menuntut inovatif dan kreatif antara guru dan siswa, adalah bahasa Indonesia. Sebagaimana pembelajaran bahasa yang lain, pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat ranah kompetensi yang harus dicapai, yakni membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Kurikulum Bahasa Indonesia umumnya bertujuan supaya siswa mempunyai kemampuan dasar dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, alat mengembangkan ilmu pengetahuan, mempertinggi kemampuan berbahasa, dan menimbulkan sikap positif terhadap bahasa Indonesia; sebagai alat pemersatu dari beragam suku yang ada di Indonesia (Sudibyo, 2006: 107) .

Adapun tujuan Mata Pelajaran bahasa Indonesia sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah agar peserta didik memiliki kemampuan (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik lisan maupun tertulis; (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial; (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; serta (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Mengacu pada tujuan pertama, pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar seharusnya memberi bekal kepada peserta didik untuk mampu berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis menggunakan bahasa Indonesia yang baik, benar, dan efektif. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa Indonesia seyogyanya meningkatkan kompetensi menulis di kalangan peserta didik. Akan tetapi pada kenyataannya, pelajaran menulis dan mengarang termasuk pelajaran yang dirasakan cukup berat bagi siswa.

Padahal program membaca, menulis, dan berhitung (calistung) sudah diajarkan sejak awal masuk sekolah. Namun demikian, belum

banyak anak di negeri ini yang memiliki kebiasaan membaca dan menulis. Maka tidak heran, jika kemudian banyak instansi yang berusaha mengadakan program peningkatan minat baca-tulis.

Kegiatan berbicara dan menyimak memang kegiatan yang tidak mudah dilakukan. Kegiatan ini memerlukan sangat banyak energi. Apabila seseorang juru bicara perlu memahami, menyerap, mengaitkan, dan memaknai apa yang dibicarakannya, maka berbicara merupakan kegiatan yang lebih berat lagi.

Seorang juru bicara disamping harus mengingat kembali apa yang pernah dibicarakannya. Keberhasilan berbicara yang penyampaiannya dari ingatan menuntut juru bicara menguasai bahan pembicaranya selengkap mungkin sehingga dia tidak menghadapi masalah dalam hal bahasa dan dapat mencerahkan seluruh perhatian pada komunikasi langsung dari pikiran dan perasaannya. Akan tetapi ingatannya pun harus juga mengizinkan spontanitas yang serupa pada penyajian tanpa persipan, lebih-lebih pada hal yang perlu disisipkan atau diinterpolasi kalau memang keadaan menghendakinya.

Selain dengan cara mengingat seorang juru bicara juga harus mempunyai keterampilan menyampaikan pesan melalui gambar berseri, karena gambar yang disusun secara runtun (berseri) dapat memancing daya imajinasi dalam menuangkan ide-ide sesuai dengan apa yang mereka amati dalam gambar berseri tersebut.

Berdasarkan pengamatan awal di kelas, proses pembelajaran Mata Pelajaran bahasa Indonesia kelas VI di SD Negeri No.100990 Muaratais masih lemah, terutama dalam ranah berbicara (berdialog) Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional secara monoton dalam kegiatan pembelajaran di kelas. sehingga suasana belajar terkesan kaku dan kurang menyenangkan.

Hasil pembelajaran keterampilan berbicara siswa menunjukkan masih di bawah KKM, tiap kompetensi dasar (KD). Sekitar 70 % siswa kelas VI SD Negeri No. 100990 Muaratais masih bernilai 60 sedangkan yang diharapkan dari KD tersebut adalah 70. Solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan teknik media gambar berseri.

Proses pembelajaran hanya mengacu pada tercapainya target jumlah kata maupun kalimat, kesesuaian isi kalimat terhadap gambar, kesesuaian ejaan berdasarkan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), dan koherensi antar gambar dengan kalimat yang merupakan aspek penilaian. Guru kurang peduli terhadap kondusivitas suasana pembelajaran sehingga penyampaian materi menjadi semakin monoton.

Pembelajaran yang monoton dan kurang menyenangkan ini berdampak pada tidak tercapainya target kompetensi yang diharapkan. Hal ini tampak dari beberapa indikasi, di antaranya yaitu (1) keluhan dan penolakan siswa terhadap tugas menyusun percakapan melalui gambar, (2) ketidaksesuaian antara kalimat dengan gambar seri yang

ada, (3) tugas dikerjakan dengan asal-asalan, dan (4) kecenderungan siswa melakukan aktivitas lain yang dirasa lebih menarik dibandingkan berdialog, misalnya membuat coretan-coretan di buku tulis dan sebagainya.

Rendahnya minat siswa pada kegiatan berdialog/ berbicara disebabkan oleh banyaknya hambatan yang sering dialami guru dalam proses belajar-mengajar, yakni guru kurang menguasai materi pelajaran dan jauh dari aktivitas baca-tulis, guru kurang memberdayakan siswa dalam pembelajaran berbicara, serta guru tidak masuk dan menyelami dunia anak ketika memberikan pelajaran berdialok. Hal-hal tersebut menyebabkan kesalahan dalam penerapan metode pembelajaran saat proses belajar- mengajar berlangsung.

Memang, meningkatkan minat dan hasil belajar berdialog siswa bukanlah pekerjaan mudah. Oleh karena itu, perlu cara-cara yang tepat dan bijaksana dalam membangkitkan minat belajar berbicara tersebut. Satu hal yang perlu diperhatikan untuk menarik minat dan simpati anak dalam berdialog yaitu karakter anak usia dasar.

Dunia anak adalah dunia bermain, sehingga strategi pembelajaran yang diterapkan juga harus mempertimbangkan aspek itu. Bermain seharusnya menjadi kata kunci para guru yang bersinggungan langsung dengan kegiatan belajar-mengajar. Dengan demikian, saat melakukan aktivitas belajar siswa akan merasa sedang melakukan sebuah permainan.

Di samping itu, guru perlu memperhatikan kecenderungan aktivitas yang banyak diminati siswa. Selama ini, banyak siswa yang lebih senang melakukan coret- mencoret dan menggambar di buku tulis dibandingkan menyusun dialog. Untuk menuangkan ide kreatifnya, siswa lebih cenderung menggambar apa yang dipikirkannya. Oleh karena itu, kegiatan menggambar ilustrasi dapat dijadikan salah satu alternatif metode pembelajaran berbicara yang berpedoman pada prinsip PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan).

Gambar berseri dapat menjadi pilihan karena gambar berseri mampu memperjelas pesan, baik dalam berbicara maupun berdialog. Dengan menggunakan gambar berseri, diharapkan siswa akan dapat mengoptimalkan kemampuannya berimajinasi dan mengungkapkan berbagai fakta dalam rangkaian gambar yang mereka buat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum tertanamnya kebiasaan berbicara di kalangan siswa SD. Hal ini disebabkan karena adanya rasa takut, rasa malu, dan minimnya pengetahuan atau wawasan, sehingga siswa tidak mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik untuk menyampaikan pendapat di depan umum.

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia masih berlangsung monoton dan kurang menyenangkan disebabkan proses pembelajaran masih berlangsung secara pakum.
3. Minimnya variasi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan berbicara. Dalam pembelajaran berbicara guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Upaya peningkatan penguasaan kata-kata dan kalimat kurang mendapat perhatian oleh guru dalam pembelajaran berbicara, seperti menganjurkan kepada siswa membaca kamus, membaca buku, majalah dan bacaan lainnya untuk memupuk penguasaan kata-kata dan kalimat.
4. Masih rendahnya minat siswa terhadap kegiatan berbicara (berdialog) yang disebabkan materi yang disajikan dalam keterampilan berbicara kurang menarik, sehingga siswa kurang tertarik belajar keterampilan berbicara.
5. Belum optimalnya proses kegiatan belajar-mengajar bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran berbicara karena kurangnya sarana media pembelajaran yang digunakan.
6. Belum diterapkannya metode menggambar seri sebagai salah satu metode pembelajaran berbicara yang berprinsip PAKEM.

C. Batasan Masalah

Untuk memperdalam pembahasan, maka perlu adanya pembatasan-pembatasan yang bersifat menyederhanakan dan menyempitkan

lingkungan permasalahan tanpa mengurangi sifat ilmiah dalam penelitian ini. Penelitian ini ditekankan pada “Upaya Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Teknik Media Gambar Berseri Bagi Siswa Kelas VI SD Negeri No.100990 Muaratais lebih mudah memahami materi pelajaran”.

D. Perumusan Masalah dan Pemecahannya

Dengan memperhatikan beberapa hal yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimanakah Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VI SD Negeri No.100990 Muaratais Menggunakan Teknik Media Gambar Berseri!

Untuk menjawab permasalahan diatas maka dilakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan memakai media gambar berseri.

E. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah proses peningkatan keterampilan berbicara siswa SD kelas VI Negeri No. 100990 Muaratais dengan menggunakan Teknik Media Gambar Berseri?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil keterampilan berbicara siswa SD kelas VI Negeri No. 100990 Muaratais menggunakan Teknik Media Gambar Berseri?
3. Faktor apa yang menyebabkan terjadinya peningkatan keterampilan berbicara siswa SD kelas VI Negeri No. 100990 Muaratais dengan menggunakan Teknik Media Gambar Berseri?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan proses peningkatan keterampilan berbicara siswa SD kelas VI Negeri No. 100990 Muaratais dengan menggunakan Teknik Media Gambar Berseri.
2. Untuk menjelaskan peningkatan hasil keterampilan berbicara siswa SD kelas VI Negeri No. 100990 Muaratais menggunakan Teknik Media Gambar Berseri.
3. Untuk menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan keterampilan berbicara siswa SD kelas VI Negeri No. 100990 Muaratais dengan menggunakan Teknik Media Gambar Berseri.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoretis

Solusi alternatif dalam menggunakan model pembelajaran kompetensi berbicara yang cocok pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VI SD Negeri No. 100990 Muaratais.

2 Manfaat secara praktis

- a. Masukan bagi guru kelas VI SD untuk memilih dan menggunakan model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan Berbicara siswa.

- b. Masukan bagi siswa untuk meningkatkan daya tarik dan kemampuan belajar melalui model pembelajaran.
- c. Masukan bagi para pengambil kebijakan pendidikan untuk merencanakan pembelajaran di SD sekaligus sebagai bahan referensi penelitian pendidikan.
- d. Bagi peneliti tentunya dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang baru.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar berseri dalam berbicara dapat meningkatkan proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan ini terlihat dari:

1. Proses pembelajaran di kelas yang terus meningkat baik dari proses perencanaan, pelaksanaan, maupun refleksi terus terjadi dari siklus I sampai siklus II. Peningkatan ini terlihat dari hasil observasi, tesobjektif, dan hasil analisisangket yang diberikan kepada siswa.
2. Hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa tesobjektif, tes awal kemampuan siswa tentang berbicara tergolong rendah. Nilai rata-rata siswa secara klasikal pada prasiklus adalah 57,00, kemudian setelah diberi tindakan oleh guru berupa bercerita melalui gambar berseri nilai rata-rata siswa pada siklus I naik menjadi 69,72 kemudian pada siklus II nilai rata-rata naik menjadi 81,95. Hasil ini menunjukkan bahwa media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam berbicara dengan menggunakan media gambar berseri mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada siklus I rata-rata kemampuan siswa 69,72 kemudian pada siklus II kemampuan siswa berbicara meningkat dengan nilai 81,95.
3. Adapun faktor yang menyebabkan peningkatan keterampilan berbicara siswa adalah:
 - (1) media gambar berseri dapat memotivasi siswa berbicara dalam pembelajaran

bahasa Indonesia; (2) media gambar berseri dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa untuk berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia; (3) media gambar berseri menyediakan kesempatan bagi siswa untuk berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, dapat pula diambil kesimpulan akhir dari penelitian ini bahwa penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Peningkatan ini, siswa terlihat antusias dan serius dalam mengikuti pembelajaran. Dengan mempelajarif aktor yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara, siswa termotivasi untuk bercerita melalui media gambar berseri pada kegiatan berbicara. Hal inilah yang membuat suasana kelas yang kondusif, aktif dan bersemangat sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dapat dinyatakan bahwa implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas VI SD Negeri Nomor 100990 Muaratais sebagai berikut.

Pertama, Media Gambar Berseri sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Dikatakan demikian, karena gambar yang disesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD), membuat siswa terpancing berbicara, menimbulkan percaya diri dan memudahkan siswa mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran berbicara khususnya dan pembelajaran bahasa Indonesia pada umumnya.

Kedua, Media Gambar Berseri dapat mengubah perilaku siswa, menemukan pengetahuan baru, suasana kelas lebih hidup, siswa sudah berani berbicara. Disamping itu guru perlu mempunyai kiat dan strategi agar siswa termotivasi untuk mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran.

Ketiga, dengan menerapkan Media Gambar Berseri, guru maupun siswa dapat mencapai hasil maksimal dalam proses pembelajaran. Harapan guru, siswa terlatih untuk berbicara dalam proses pembelajaran selanjutnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, diajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Untuk guru bahasa Indonesia sebaiknya menggunakan Gambar Berseri dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara pada masa yang akan datang karena dengan menggunakan media inter masuk media yang lebih baik untuk meningkatkan keterampilan berbicara dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Siswa perlu diberikan latihan dan waktu yang memadai untuk keterampilan berbicara, baik secara individu maupun secara kelompok, agar tujuan pembelajaran keterampilan berbicara dapat tercapai.
3. Untuk peneliti yang lain perlu memikirkan penggunaan Media Gambar Berseri untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara pada pembelajaran bahasa Indonesia, dengan kelengkapan indikator keterampilan berbicara. Pada penelitian ini indikator keterampilan berbicara dibatasi dengan kebahasaan, dilihat dari lafal, intonasi dan penjedaan. Sedangkan non kebahasaan difokuskan pada intensitas suara, ekspresi dan gestur.